



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Secara umum, mereka harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) atau upaya kesehatan masyarakat (UKM). Puskesmas biasanya memiliki subunit pelayanan seperti puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu, pos kesehatan desa maupun pos bersalin desa (polindes).

Puskesmas 11 Ilir Palembang beralamatkan di Jl. Slamet Riyadi No.455, 11 Ilir, Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Puskesmas ini memiliki beberapa unit kerja seperti klinik gigi dan mulut (KGM), klinik ibu dan anak, imunisasi gizi, klinik lansia, klinik remaja, dan apotek. Setiap bagian unit memiliki tugas pokoknya masing-masing, sesuai dengan kemampuan tenaga keahlian dan fasilitas yang tersedia di setiap unitnya. Adapun tugas pokok dari beberapa unit yaitu, klinik gigi dan mulut melakukan pelayanan yang berkualitas dengan perawatan secara terpadu oleh dokter gigi yang ahli dibidangnya. Kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak yang meliputi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, keluarga berencana, kesehatan reproduksi, pemeriksaan bayi, anak balita dan anak prasekolah sehat. Klinik lansia memberikan layanan berupa pemeriksaan kesehatan lansia meliputi kesehatan fisik dan mental emosional. Klinik remaja merupakan salah satu wujud pemenuhan hak remaja untuk dapat mengakses layanan kesehatan yang ramah remaja, dengan memberikan



layanan berupa layanan kesehatan umum, tes buta warna, tes golongan darah, konsultasi berat badan (BB) ideal, permasalahan kesehatan reproduksi remaja dan lain-lain.

Apotek adalah suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran tenaga kerja, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Pekerjaan kefarmasian menurut UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 yaitu meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada Puskesmas 11 Ilir Palembang memiliki dua unit apotek yaitu apotek dan non apotek, apotek berada di puskesmas 11 Ilir sedangkan non apotek berada di puskesmas yang berada di kawasan Ilir Timur II Palembang seperti puskesmas unit, unit gawat darurat (UGD), pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), puskesmas pembantu (Pustu) dan lain-lain. Setiap unit pada apotek akan melakukan prosedur laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO), yang mana laporan tersebut akan dilihat oleh bagian gudang setiap bulannya untuk melihat jumlah persediaan obat yang ada di setiap unit apotek.

Bagian apotek setiap harinya akan membuat laporan jumlah pemakaian yang terjadi pada bagian apotek, dan kemudian laporan harian tersebut akan di akumulasikan untuk membuat laporan bulanan pada apotek tersebut. Dimana laporan yang telah dibuat oleh bagian apotek akan dilihat oleh bagian gudang sehingga bagian gudang dapat membuat laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO) yang akan dikirimkan ke Dinas Kesehatan sebagai laporan jumlah pemakaian dan lembar permintaan obat di Puskesmas 11 Ilir Palembang. Bagian apotek dan bagian gudang dalam pembuatan laporan pemakaian dan lembar permintaan obat tersebut belum memiliki aplikasi terpadu dalam pengolahan datanya. Bagian apotek dan bagian gudang biasanya menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Hal ini menyebabkan beberapa kendala yang sering dihadapi seperti pengaksesan dan pemrosesannya, misalnya dalam pembuatan laporan harian pemakaian obat pada apotek, apoteker harus mengganti/mengubah data-data obat



yang terpakai setiap harinya dan memasukkan fungsi-fungsi (rumus) aritmatika yang telah ditetapkan oleh *microsoft excel* untuk memudahkan pengolahan data tersebut sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan masalah tersebut penulis menerapkan sistem aplikasi yang lebih terpadu dalam pengolahan dan pembuatan laporan pemakaian dan permintaan obat untuk mengatasi masalah yang mungkin saat ini sangat diperlukan oleh pihak yang berkepentingan sebagai suatu pemecahan masalah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data dalam pembuatan laporan pada puskesmas tersebut. Adapun judul yang penulis berikan pada laporan akhir ini yaitu **“Aplikasi Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) pada Puskesmas 11 Ilir Palembang”** dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Personal Home Page) dan *database MySQL*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh bagian apotek dan bagian gudang pada Puskesmas 11 Ilir Palembang, yaitu:

1. Belum adanya aplikasi terpadu yang membantu apoteker dan bagian gudang dalam mengolah data untuk membuat laporan pemakaian dan lembar permintaan obat.
2. Penyimpanan data (*database*) apotek hanya tergantung pada lembar (*sheet*) yang disediakan pada *Ms. Excel*.

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masalah inti yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir adalah “Bagaimana membangun aplikasi laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO) pada Puskesmas 11 Ilir Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*”?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penyusunan laporan akhir ini pembahasannya tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas, yaitu:



1. Orang yang berhak menggunakan aplikasi ini adalah bagian apotek yang berperan dalam pembuatan laporan pemakaian obat baik harian maupun bulanan.
2. Orang yang berhak menggunakan aplikasi ini adalah bagian gudang yang berperan dalam memasukkan data obat dan pembuatan laporan pemakaian dan lembar permintaan obat.
3. Sumber obat yang didapatkan pada aplikasi ini hanya yang didistribusikan oleh Dinas Kesehatan saja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO) pada Puskesmas 11 Ilir Palembang agar dapat mempermudah dalam pengolahan data dan pembuatan laporan pada bagian apotek.
2. Untuk menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
3. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas 11 Ilir Palembang
Mendapatkan suatu aplikasi pengolahan data dalam pembuatan laporan pemakaian dan permintaan obat yang diharapkan dapat mempermudah dalam melaksanakan pengolahan data obat dan mempermudah dalam pembuatan laporan pada Puskesmas 11 Ilir Palembang.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Memberikan tambahan informasi atau bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika,



mengenai pemrograman berbasis web terkhusus mengenai Bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* untuk pembuatan laporan.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengalaman mengenai pengolahan data dalam pembuatan laporan pemakaian dan permintaan obat bagian apotek pada puskesmas 11 Ilir Palembang, serta menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam pembuatan suatu program menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada Puskesmas 11 Ilir Palembang yang beralamatkan di Jl. Slamet Riyadi No.455, 11 Ilir, Ilir Timur II, Kota Palembang pada tanggal 14 April 2016.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Kountur (2009:17) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tergantung pada instrumen yang digunakan dan sumber datanya.”

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1.5.2.1 Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer:

1. Wawancara

Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data/fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Dalam praktek dilapangan, penulis melakukan wawancara dengan Bapak M. Asrul Fadli SKM selaku apoteker bagian apotek dan gudang pada Puskesmas 11 Ilir Palembang.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung, untuk memudahkan dalam observasi maka diperlukan instrument atau daftar pengamatan. Hal ini dimaksudkan agar observasi dilakukan sesuai dengan target penelitian dan tidak melebar ke bidang yang



tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan observasi langsung ke puskesmas bagian apotek pada Puskesmas 11 Ilir Palembang.

Dalam penulisan laporan ini data primer yang digunakan meliputi:

1. Sejarah singkat Puskesmas 11 Ilir Palembang.
2. Struktur organisasi dan pembagian tugas (*Job Description*).
3. Prosedur yang sedang berjalan.

1.5.2.2 Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat dengan maksud yang berbeda. Data tersebut sudah dalam bentuk laporan dan dapat diperoleh dari kantor yang berkaitan dan dapat digunakan sebagai sumber data bagi penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun teknik penyusunan Laporan Akhir ini diharapkan dapat tersusun dengan baik dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dari hasil Laporan Akhir ini maka disusun secara sistematika adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab yaitu:

1. Teori Umum

Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan.



2. Teori Khusus

Teori khusus merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian *Flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Kamus data dan *Block Chart*.

3. Teori Program

Teori Program merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian pemrograman *PHP* dan *database MYSQL*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat visi dan misi, struktur organisasi, serta prosedur sistem yang sedang berjalan pada Puskesmas 11 Ilir Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Aplikasi Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) pada Puskesmas 11 Ilir Palembang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas serta dapat berguna bagi semua pihak.